

Alasan PN Jaksel Pilih

Hakim Kusno Pimpin Sidang Praperadilan Novanto

ROBERTUS BELARMINUS

Kompas.com - 30/11/2017, 06:13 WIB



Tersangka kasus korupsi KTP elektronik Setya Novanto meninggalkan gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sesuai menjalani pemeriksaan di Kuningan, Jakarta Selatan, Selasa (21/11/2017).

Kedatangan Setya Novanto ke KPK untuk menjalani pemeriksaan perdana sebagai tersangka kasus korupsi proyek e-KTP.(KOMPAS.com/GARRY ANDREW LOTULUNG)

JAKARTA, KOMPAS.com — Kepala Humas Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Made Sutrisna mengatakan, publik tak perlu meragukan profesionalitas [hakim Kusno](#), hakim tunggal yang akan memimpin sidang gugatan praperadilan yang diajukan Ketua DPR [Setya Novanto](#).

Sidang perdana praperadilan akan digelar di PN Jakarta Selatan, Kamis (30/11/2017).

"Iya, yang jelas profesionalismenya itu tidak diragukanlah," kata Sutrisna saat dihubungi *Kompas.com*, Rabu (29/11/2017).

Baca: [Hasil Penelusuran ICW Terkait Rekam Jejak Hakim Praperadilan Novanto](#)

Sutrisna mengatakan, Kusno merupakan hakim berprestasi. Hal itu, kata dia, tecermin dari jabatan yang diemban Kusno sebagai Wakil Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.



Humas Pengadilan Negeri Jakarta Selatan I Made Sutrisna.(KOMPAS.com/AMBARANIE NADIA)

"Kalau berbicara tentang prestasi dia, tentu sudah sampai ke taraf menjadi wakil ketua pengadilan setingkat di Jakarta itu tentu sudah melalui ujian-ujian, *fit and proper test*, ya," ujar Made.

Sutrisna mengatakan, Kusno bukan orang baru di lingkungan PN Jaksel. Sekitar tahun 2004, ia pernah menjadi hakim anggota tiga tahun.

Baca: [KPK Siap 100 Persen Hadapi Praperadilan Setya Novanto](#)

Kusno juga pernah menjadi pimpinan sejumlah pengadilan di daerah. Sebelum bertugas di PN Jaksel, Kusno menjabat Ketua Pengadilan Negeri Pontianak.

"Setelah menjadi pimpinan-pimpinan di daerah, ikut *fit and proper test* dan sekarang menjadi wakil ketua lagi di Jakarta Selatan," ujar Sutrisna.

Akan tetapi, Sutrisna tak bisa menyebutkan kasus-kasus besar apa saja yang pernah ditangani Kusno.

"Saya tidak terlalu hafal kasus-kasus apa, tetapi memang kasus-kasus di Jakarta Selatan pasti ada kasus-kasus besarlah, Jaksel memang banyak kasus besar," ujar Sutrisna.

Baca juga: [ICW: Hakim Praperadilan Setya Novanto Pernah Bebaskan Koruptor](#)

Mengenai catatan bahwa Kusno pernah membebaskan empat terdakwa kasus korupsi, Sutrisna mengatakan, putusan hakim pasti berdasarkan bukti di pengadilan.

"Hakim, kan, mempunyai wewenang membebaskan orang (atau) menghukum orang berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan di persidangan," ujar Sutrisna.

Baca: [Wakil Ketua KPK: Berkas Penyidikan Novanto Sudah Selesai](#)

Berdasarkan penelusuran Indonesia Corruption Watch (ICW), Kusno pernah membebaskan empat terdakwa korupsi saat menjabat hakim di Pengadilan Negeri Pontianak.

ICW mengingatkan KPK berhati-hati dalam menghadapi praperadilan ini. ICW juga mengingatkan KPK jangan sampai kalah lagi dari [Novanto](#) seperti pada praperadilan sebelumnya.